

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Dili adalah ibu kota dari negara Timor Leste. Kota ini sekaligus merupakan pusat pemeritahan, keamanan, sosial, ekonomi, bisnis dan perindustrian yang memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang kehidupan. Timor Leste sebagai negara kecil yang terletak di asia pasifik dan baru saja memperoleh kedaulatannya pada tahun 2002. Sebagai negara yang baru, tentu saja sangat memperjuangkan untuk mengembangkan ekonomi negara, salah satunya dari berbagai macam pembangunan sarana dan prasarana untuk lebih memajukan negara tersebut. Hal ini dapat dilihat dari berbagai daerah di kota Dili banyaknya proyek konstruksi yang sedang berjalan seperti pelaksanaan gedung perkantoran pemerintah, pelaksanaan konstruksi gedung hotel dan apartement, pelaksanaan konstruksi pelabuhan, pelaksanaan konstruksi jalan raya, serta pelaksanaan konstruksi lainnya.

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang harus dibenahi setiap saat karena masalah keselamatan dan kesehatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks yang mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum,

pertanggungjawaban serta citra dari suatu organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja keras serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas.

Pada sepuluh (10) tahun terakhir (2010-2020) ini, kecelakaan yang terjadi di tempat kerja pada proyek konstruksi di kota Dili cukup banyak. Berdasarkan data dari “Inspesaun Geral ba Trabalho (IGT)” atau pengawasan ketenagakerjaan umum terdapat 21 kasus dan 17 diantaranya meninggal dunia.

Dari permasalahan di atas maka pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan studi keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi khususnya di kota Dili untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di kota ini. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner pada beberapa pekerja proyek konstruksi. Hasil yang didapat dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan kemudian akan didapatkan kesimpulan mengenai kendala dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di kota Dili, Timor Leste.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana peraturan perundang-undangan tentang sistem keselamatan kerja konstruksi (SMKK) yang berlaku di Timor Leste?
2. Bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di kota Dili?
3. Apa saja kendala kendala yang terjadi dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di kota Dili?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peraturan perundang-undangan tentang sistem keselamatan kerja konstruksi (SMKK) yang berlaku di Timor Leste.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di Kota Dili.
3. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di Kota Dili.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batas masalah terfokus pada pelaksanaan program dan kendala yang terjadi dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di Kota Dili.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya tugas akhir ini, penulis sebagai calon sarjana teknik sipil akan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja serta kendala yang muncul akibat keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.
2. Penelitian ini juga bermanfaat bagi perusahaan jasa konstruksi swasta atau jasa konstruksi pemerintah untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik guna mengurangi angka kecelakaan kerja.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di proyek proyek konstruksi yang sedang berjalan di kota Dili.

1.7 Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Narotama Surabaya, tugas akhir dengan judul “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMKK) pada proyek konstruksi di kota Dili, Timor Leste” belum ada yang digunakan maupun dibuat sebelumnya.